

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *ISLAMIC SOCIAL*  
*REPORTING INDEX* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**KUN TAAT NOVITASARI**

**(21208011020)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *ISLAMIC SOCIAL*  
*REPORTING INDEX* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**KUN TAAT NOVITASARI**

**(21208011020)**

**PEMBIMBING:**

**DR. PRASOJO, S.E., M.SI.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1837/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ISLAMIC SOCIAL REPORTING  
INDEX PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KUN TAAT NOVITASARI, SE  
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011020  
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

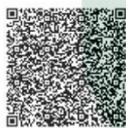
**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 658305dcf21a9



Penguji I

Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M.  
SIGNED

Valid ID: 65845802e93d0



Penguji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 65840e5c11e2f



Yogyakarta, 15 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65852e03a2fb5

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kun Taat Novitasari  
NIM : 21208011020  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Index Perbankan Syariah di Indonesia" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang diujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Dengan surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Desember 2023

Hormat saya,



Kun Taat Novitasari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN TESIS**

Hal : Tesis Kun Taat Novitasari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperkanya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Kun Taat Novitasari

NIM : 21208011020

Judul Tesis : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Index Perbankan Syariah di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Desember 2023

Pembimbing



Dr. Prasjo, S.E., M.Si.  
NIP. 19870322 201503 1 004

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting Index* Perbankan Syariah di Indonesia. Keberadaan ISR bukan hanya memberikan manfaat dalam penentuan keputusan untuk pihak yang beragama Islam, tetapi juga berperan dalam menolong entitas Islam menyelesaikan apa yang menjadi kewajibannya kepada Allah SWT serta para masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Otoritas Jasa Keuangan. Teknik analisis pada studi memakai analisis regresi data panel dengan model terpilih *Random Effect Model*. Hasil penelitian menjelaskan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Sedangkan rasio solvabilitas, ukuran perusahaan dan dewan pengawas Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

**Kata Kunci: ISR, ROA, FDR, CAR, SIZE, DPS, REM**

## HALAMAN MOTO

*Tiada Usaha Yang Mengkhianati Hasil*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

*Kedua Orang Tua Saya, Suami, serta kedua Putri Cantikku Kirana dan Kalea*

*Terimakasih Untuk Semuanya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan kasih dan sayang kepada seluruh makhluknya. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai manusia paling mulia yang telah berhasil menyampaikan ajaran Allah SWT kepada manusia, sehingga memiliki petunjuk hidup yang terang.

Tesis ini adalah karya tulis yang digunakan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melalui proses yang relatif panjang, alhamdulillah akhirnya tesis ini selesai dikerjakan dengan berbagai macam kekurangan dan keterbatasannya. Penulis merasa suatu kelegaan dan kebahagiaan tersendiri ketika mengingat waktu pertama kali mencari topik penelitian, membuat proposal penelitian, mengikuti seminar penelitian, dan pada akhirnya memperoleh dosen pembimbing tesis. Tentu penulis menemukan dan mengalami berbagai kesulitan dalam proses pembuatan tesis ini, tetapi alhamdulillah berbagai masalah tersebut dapat diatasi dengan bantuan berbagai pihak sampai akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Atas bantuan berbagai pihak dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan selaku dosen penasihat akademik.

4. Bapak Dr. Prasajo, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
7. Kepada Suamiku dan Kedua Putri cantikku Kirana dan Kalea yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh gusti Allah SWT serta semoga tesis ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, Aamiin.

Yogyakarta, 14 Desember 2023  
Penulis,



**Kun Taat Novitasari**  
**NIM. 21208011020**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB V.....</b>	<b>90</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Institusi Perbankan Syariah Tahun 2013-2022 .....	2
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	42
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Grafik Rata-rata Return on Asset Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022 (%) .....	58
Tabel 4.2 Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022 (%) .....	59
Tabel 4.3 Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022 (%) .....	60
Tabel 4.4 Data Deskriptif .....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Spesifikasi Model .....	67
Tabel 4.6 Uji Chow .....	69
Tabel 4.7 Uji Hausman .....	70
Tabel 4.8 Uji LM .....	71
Tabel 4.9 <i>Random Effect Model</i> .....	72
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas.....	75

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022 .....	56
Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata Ukuran Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022 .....	62
Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata Jumlah Dewan Pengawas Syariah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan cepat dalam bidang keuangan syariah tidak dapat dilepaskan dari kontribusi signifikan institusi keuangan syariah, terutama perbankan syariah. Di Indonesia, keberadaan Perbankan syariah mulai mencuat ketika tahun 1991 melalui didirikannya Bank Muamalat Indonesia. Bank tersebut secara resmi memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei 1992 (Fitria, 2015). Pada masa tersebut Bank Syariah tidak mempunyai payung hukum yang kuat disebabkan tidak adanya peraturan perundang-undangan yang secara khusus dalam regulasi perbankan Syariah yang dibuktikan UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Sesudah terjadi perubahan pada UU No 7 Tahun 1992 terkait perbankan melalui UU No 10 Tahun 1998, terdapat pernyataan yang penting terkait berdirinya bank melalui prinsip syariah serta memberikan kemungkinan bagi bank konvensional dalam menciptakan unit usaha yang Syariah (Anshori, 2018).

Sejak waktu tersebut, Indonesia telah mengadopsi sistem perbankan ganda, yang melibatkan sistem perbankan konvensional serta sistem perbankan secara syariah. Secara bertahap, keberadaan perbankan syariah semakin menguat sejalan dengan pemberlakuan UU No 21 Tahun 2008 terkait perbankan Syariah (Soemitra, 2017). Dengan semakin memperkuat posisinya di Indonesia, diharapkan perbankan syariah sebagai pendorong penting dari perkembangan sektor keuangan syariah di negara ini. Pendirian Bank

Muamalat Indonesia menjadi tonggak awal diikuti oleh Bank Syariah yang mulai banyak berdiri. Perkembangan total Perbankan Syariah di Indonesia dalam 10 tahun terakhir yakni sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Institusi Perbankan Syariah Tahun 2013-2022

Tahun	BUS	Kantor BUS	UUS	Kantor UUS	BPRS	Kantor BPRS
2013	11	1920	24	554	160	398
2014	12	2163	22	320	163	439
2015	12	1990	22	311	163	446
2016	13	1869	21	332	166	453
2017	13	1825	21	344	167	441
2018	14	1875	20	354	167	495
2019	14	1919	20	381	164	617
2020	14	2034	20	392	163	627
2021	12	2035	21	444	164	659
2022	13	2007	20	438	167	668

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2022)

Melalui tabel 1.1 tentang jumlah institusi Perbankan Syariah dalam 10 tahun terakhir menunjukkan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) menunjukkan fluktuasi namun terjadi peningkatan secara umum dari 11 BUS tahun 2013 menjadi 13 BUS tahun 2022. Unit Usaha Syariah (UUS) menunjukkan penurunan dari 24 UUS tahun 2013 menjadi 20 UUS tahun 2022 yang disebabkan oleh berbagai UUS dengan mengalami transformasi menjadi BUS. Sedangkan, pada BPRS menunjukkan kenaikan dari 160 BPRS tahun 2013 menjadi 167 BPRS pada tahun 2022. Berdasarkan data tersebut sehingga dapat diketahui perkembangan Bank Syariah, unit usaha Syariah dan BPRS menunjukkan pertumbuhan secara cepat disebabkan kesadaran masyarakat

Muslim dalam menjalankan sesuai dengan syariat serta untuk menjauhi riba yang dilarang oleh agama Islam (Hanifah, 2021).

Hal yang membedakan dari bank konvensional serta bank syariah melibatkan aspek struktural, prinsip operasional, dan cara mereka memberikan layanan keuangan. Bank Syariah beroperasi berdasarkan sistem keuangan konvensional yang tidak membatasi praktek keuangan dengan prinsip Syariah dengan memberikan berbagai produk keuangan, termasuk tabungan, pinjaman dengan bunga, dan instrumen keuangan konvensional lainnya. Sementara itu Bank Syariah beroperasi dengan melarang riba (bunga) dan mengikuti prinsip keadilan melalui produk yang selaras pada aspek syariah, seperti mudharabah (pembagian hasil), musyarakah (usaha bersama), dan murabahah.

Pada tanggung jawab Perbankan secara umum atau dikenal 3P (*People, Planet, Profit*) juga memiliki implikasi berbeda pada kedua jenis bank baik itu konvensional dan Syariah diantaranya (Prasetyo, 2014). Pertama, *People* (Masyarakat) bagi Bank Konvensional memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat melalui program-program CSR, donasi, dan kegiatan amal. Sementara Bank Syariah juga memiliki tanggung jawab sosial, dengan harus memastikan kegiatan selaras pada moral maupun etika yang dianut oleh prinsip Syariah (Fauziah, 2013). Kedua, *Planet* (Lingkungan) pada Bank Konvensional bertanggung jawab lingkungan terkait dengan kebijakan hijau, pengelolaan limbah, dan investasi yang berkelanjutan. Sementara Bank Syariah juga harus mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang melarang investasi dalam sektor-sektor tertentu, seperti minuman keras atau perjudian

(Eriana, 2013). Ketiga, *Profit* (Keuntungan) pada Bank Konvensional berfokus pada maksimisasi keuntungan bagi pemegang saham dan pemilik. Sementara itu Bank Syariah juga harus memastikan keuntungan yang diperoleh sejalan pada aspek syariah serta mempunyai dampak secara positif pada masyarakat (Antonio, 2003).

Perkembangan Bank syariah, memberikan sebuah tanggung jawab kepada masyarakat. Selama dasawarsa terakhir kesadaran masyarakat mengenai fungsi perbankan dalam masyarakat telah terjadi kenaikan secara signifikan (Noista et al., 2020). Fenomena ini tercermin dari partisipasi banyak Bank yang bukan hanya membuat kontribusi pada pertumbuhan ekonomi namun turut aktif dalam aktivitas sosial yang memiliki dampak pada lingkungan hidup. Selain itu Bank maupun perusahaan juga turut mengungkapkan aktivitas sosial itu sebagai wujud dari pertanggungjawaban sosial perusahaan atau disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (Ilmi dan Fatimah, 2020).

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) saat sekarang bukan hanya mengakar pada ranah perekonomian konvensional, tetap juga telah meluas ke dalam konteks ekonomi Islam. Adapun industri yang menerapkan aspek dasar perekonomian Islam salah satunya adalah perbankan Syariah (Hasan, 2014). Dalam konteks ini, bagian khusus dalam mengungkapkan pertanggungjawaban sosial dengan selaras pada prinsip syariah disebut sebagai *Islamic Social Reporting* (ISR). Keberadaan ISR bukan hanya memberikan manfaat dalam penentuan keputusan untuk pihak yang beragama Islam, tetapi

juga berperan dalam menolong entitas Islam menyelesaikan apa yang menjadi kewajibannya kepada Allah SWT serta para masyarakat (Baidok dan Septiarini, 2017).

Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) kepada entitas atau industri keuangan, khususnya terkait dengan Indeks Global Reporting Initiative (GRI) yang merupakan suatu standar konvensional untuk pertanggungjawaban sosial pada penggunaannya menjadi suatu dilema untuk perusahaan atau industri keuangan berbasis syariah yang berpikir untuk mengadopsi indeks tersebut (Juliana et al., 2020). Dikarenakan GRI saat ini sudah memiliki preferensi lain para parameter kinerja sosial yang bersifat Syariah dengan dinamakan *Islamic Social Reporting Indeks (ISR)*. Pada dasarnya indeks ISR adalah indeks yang lebih luas dibandingkan *social reporting* konvensional yang terkait pada harapan masyarakat bukan hanya terkait fungsi perusahaan pada aspek ekonomi namun juga pada aspek spiritual. Adapun indeks tersebut menitikberatkan terhadap keadilan masyarakat pada pengungkapan tentang tenaga kerja, lingkungan maupun hak yang dimiliki masyarakat minoritas (Hadinata, 2019).

*Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Islamic Social Responsibility (ISR)* adalah dua konsep yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi keduanya memiliki ciri khas dan aplikasi yang berbeda (Astuti, 2019). Nilai-nilai yang membentuk CSR dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk hukum, norma sosial, dan etika bisnis yang umum. Sedangkan ISR bersumber dari prinsip-prinsip ajaran Islam dan hukum

syariah. Selain itu, CSR tidak terkait secara khusus dengan agama tertentu dan dapat diterapkan oleh perusahaan di berbagai wilayah dan kepercayaan. Sementara ISR terkait secara langsung dengan ajaran Islam dan diterapkan oleh perusahaan yang mengikuti prinsip-prinsip Syariah (Junaidi, 2015).

Penerapan *Islamic Social Responsibility* (ISR) bagi Bank Syariah memiliki berbagai manfaat, baik bagi bank itu sendiri maupun bagi masyarakat yang dilayani. Penerapan ISR membantu membangun citra positif bagi Bank Syariah pada harapan masyarakat serta *stakeholder*. Bank bisa memperoleh kepercayaan pelanggan yang lebih besar dan menarik investor dengan mempunyai kepedulian kepada konsekuensi sosial dan prinsip-prinsip Syariah (Rachmania dan Alviana, 2020). Dengan berfokus pada aspek keberlanjutan dan keadilan, Bank Syariah dapat menciptakan keuntungan jangka panjang dan membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat. Penerapan ISR menciptakan nilai tambah bagi bank dalam jangka panjang, melalui keberlanjutan bisnis yang lebih stabil dan keberlanjutan ekonomi dan sosial di komunitas yang dilayani (Abadi et al., 2020).

Terdapat berbagai teori yang menjelaskan konsep dari Teori *Islamic Social Responsibility* (ISR). Teori *Enterprise* mengemukakan sejumlah ide tentang pelaporan pertanggungjawaban dengan wujud akuntabilitas manusia kepada Tuhan. Tujuan utamanya adalah untuk meraih ridha (legitimasi) dari Tuhan (Pramiana dan Anisah, 2018). Menurut Deegan (2004) pada teori *stakeholder* menyoroiti pentingnya akuntabilitas perusahaan yang melampaui aspek kinerja keuangan. Konsep tersebut mengindikasikan perusahaan wajib

dengan sukarela melaporkan informasi terkait aktivitas kinerja mereka dalam dimensi lingkungan, sosial, serta intelektual. Teori legitimasi menjelaskan organisasi memiliki dukungan lebih besar dari masyarakat dan pemangku kepentingan dari adanya ISR, sehingga mereka lebih mungkin untuk bertahan dan berhasil dalam jangka panjang (Dewi & Pitriasari, 2019). Teori keagenan menjelaskan perusahaan dapat mengintegrasikan nilai-nilai berkelanjutan dalam model bisnisnya dengan memperhitungkan aspek-aspek *ISR* untuk pengambilan keputusan strategis dalam memenuhi harapan pemegang saham serta para pemangku kepentingan yang lain (Santoso & Raharjo, 2022).

*Islamic Social Responsibility (ISR)* memiliki hubungan erat dengan berbagai rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan keberlanjutan keuangan sebuah bank Syariah. Pertama rasio profitabilitas, dengan menghitung efektivitas pengelolaan perusahaan secara komprehensif dengan menilai ukuran laba/rugi perusahaan dalam kegiatan usahanya maupun kegiatan investasinya. Dengan naiknya rasio profitabilitasnya artinya keberhasilan perusahaan juga ikut naik terutama dalam mengungkapkan informasi sosialnya (Anggraini, 2011). Studi dari Eksandy dan Hakim (2018), Enggaryanti dan Ardini serta menunjukkan profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap *ISR*. Sementara studi dari Rahayu dan Budi (2018) menunjukkan profitabilitas tidak memiliki dampak kepada *ISR*.

Rasio keuangan lainnya dengan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya disebut rasio likuiditas. Semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut sehingga turut menaikkan

pengungkapan sosial yang dilakukannya. Studi Hasanah et al. (2018) menggambarkan likuiditas berpengaruh positif signifikan kepada ISR. Berbanding terbalik pada studi Lestari (2016), Mais serta Alawiyah (2020) menunjukkan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap ISR.

Rasio keuangan dengan disebut dengan rasio solvabilitas dengan semakin tingginya rasio tersebut maka perusahaan harus mampu mengatur keuangannya dengan mengurangi biaya, termasuk pengungkapan sosialnya (Rama, 2012). Sementara studi Lianti et al. (2022) menjelaskan solvabilitas dapat berdampak negatif signifikan kepada ISR. berbanding terbalik pada studi Eksandy dan Hakim (2018) serta Lestari (2016) memaparkan tidak adanya dampak dari rasio solvabilitas terhadap ISR.

Faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap ISR adalah ukuran perusahaan dengan menggambarkan seberapa besar tingkat perusahaan yang ada. Studi dari Enggaryanti & Ardini (2018) memaparkan ukuran perusahaan berdampak positif serta signifikan kepada pengungkapan ISR. Berbanding terbalik oleh studi dari Rahayu serta Budi (2018) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak kepada pengungkapan ISR di Bank Syariah.

Aspek lainnya yang diperkirakan memiliki dampak kepada ISR yakni Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mempunyai fungsi holistic terutama dalam peningkatan kepatuhan syariah, kinerja keuangan dan sosial. Studi dari Enggaryanti & Ardini (2018) menunjukkan dewan pengawas Syariah tidak

memiliki pengaruh kepada pelaporan ISR. Berbanding terbalik oleh studi dari Mukhibad (2018) menggambarkan DPS berdampak positif kepada ISR.

Penelitian mengenai berbagai aspek yang berpengaruh kepada *Islamic Social Reporting (ISR) Index* Perbankan Syariah di Indonesia adalah area yang penting dan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang praktek pelaporan sosial di sektor keuangan syariah. *Research gap* pada penelitian ini terletak pada penelitian sebelumnya yang hanya menganalisis faktor-faktor internal seperti ukuran bank, profitabilitas, atau struktur kepemilikan terhadap *ISR Index*. Sementara studi ini dilakukan dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi ISR dengan rasio keuangan yang menggambarkan kinerja Bank Syariah, ukuran perusahaan dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Selain itu, data studi memakai data terbaru berdasarkan data yang tersedia dengan populasi pada Bank Syariah. Studi ini dapat menciptakan manfaat yang signifikan untuk pengetahuan terkait aspek yang memberikan dampak kepada ISR perbankan syariah di Indonesia sehingga penulis merasa perlu meneliti yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan yang telah disampaikan dalam latar belakang permasalahan tersebut bisa dijabarkan rumusan permasalahan sebagai berikut ini:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh kepada pengungkapan ISR?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh kepada pengungkapan ISR?

3. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh kepada pengungkapan ISR?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh kepada pengungkapan ISR?
5. Apakah dewan pengawas syariah kepada terhadap pengungkapan ISR?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang sudah disampaikan di atas tujuan dan manfaat pada studi ini yakni:

1. Untuk mengetahui rasio profitabilitas kepada terhadap pengungkapan ISR
2. Untuk mengetahui rasio likuiditas berpengaruh kepada pengungkapan ISR
3. Untuk mengetahui rasio solvabilitas berpengaruh kepada pengungkapan ISR
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh kepada pengungkapan ISR
5. Untuk mengetahui dewan pengawas syariah berpengaruh kepada pengungkapan ISR

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari studi tersebut diekspektasikan bisa membawa kemanfaatan diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi diekspektasikan bisa mengungkapkan informasi dan tambahan pengetahuan atau wawasan terkait pengungkapan tanggung jawab sosial Islam serta aspek apa saja yang berpengaruh kepada pengungkapan sosial perbankan syariah yang ada di Indonesia. Selain itu teori *Sharia Enterprise*

dapat memberikan kerangka kerja untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti kepatuhan terhadap larangan bunga (riba), keadilan dan keberlanjutan ekonomi.

## 2. Bagi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan informasi untuk pembaca terutama investor maupun calon investor dalam menganalisis laporan keuangan bank syariah sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi.

## 3. Manfaat Kebijakan

Hasil dari studi diekspektasikan mampu memberikan sumber informasi sekaligus bahan evaluasi bagi pemerintah maupun lembaga-lembaga keuangan lainnya dalam membuat aturan pelaporan pertanggungjawaban sosial Bank syariah di Indonesia.

## **E. Sistematika Penulisan**

Studi disusun secara menyeluruh dengan terbagi menjadi 5 (lima) bab atau bagian yakni:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian pertama dapat dipaparkan tentang latar belakang penulis mengambil judul penelitian. Latar belakang tersebut yang mendorong penulis untuk menjabarkan rumusan masalah dan hal-hal yang perlu diidentifikasi melalui penelitian tersebut dijelaskan juga tentang manfaat yang diperoleh ketika penelitian selesai dilakukan.

## BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Bagian atau bab kedua ini akan dijelaskan terkait bermacam teori mendasari penelitian seperti teori enterprises serta teori stakeholder dan teori legitimasi. Bagian ini juga akan dijelaskan secara singkat pengertian-pengertian faktor-faktor yang mempengaruhi ISR dijelaskan juga hipotesis dengan dipakai pada studi serta pengembangannya.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan dijelaskan variabel atau indikator dari penelitian. Objek yang menjadi bahan penelitian sumber, jenis penelitian, serta teknik dan alat yang digunakan dalam menganalisis di penelitian tersebut juga akan dijelaskan mengenai kerangka pemikiran penulis dalam melakukan penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian serta hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan analisis. Hasil dari analisis akan dibahas dengan teori-teori yang digunakan, serta menjelaskan hubungan antar variabel. Hasil dari analisis tersebut akan dijelaskan satu per satu.

## BAB V PENUTUP

Bab V akan menjelaskan terkait kesimpulan serta hasil analisis studi kemudian saran untuk penelitian selanjutnya dengan memaparkan hubungan sebab akibat dari ISR serta kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Bagian ini juga akan disampaikan adanya keterbatasan pada studi yang dapat menjadi saran bagi studi kedepannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil estimasi studi dan interpretasi dari pembahasan maka penelitian ini bisa disimpulkan diantaranya:

1. Rasio profitabilitas menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) (H<sub>1</sub> ditolak). Bank Umum Syariah menggambarkan nilai-nilai Islami dan tanggung jawab sosial tidak seharusnya dipengaruhi oleh tingkat laba atau rugi perusahaan. Hal tersebut karena ISR merupakan salah satu bentuk dari akuntabilitas perusahaan terhadap Allah SWT serta masyarakat maupun memenuhi kebutuhan stakeholders lain khususnya stakeholders muslim
2. Rasio likuiditas menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) (H<sub>2</sub> ditolak). Tingkat pengungkapan ISR tidak berkorelasi secara langsung dan memberikan dampak dengan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Ada atau tidaknya pengungkapan tanggung jawab sosial, perusahaan perusahaan tetap berkewajiban untuk melunasi hutang jangka pendeknya.
3. Rasio solvabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) (H<sub>3</sub> diterima). Bank Syariah dengan CAR yang tinggi memiliki modal yang cukup untuk melindungi diri dari risiko kerugian yang mungkin timbul. Ini dapat memberikan stabilitas dan keberlanjutan finansial, yang pada gilirannya dapat memberikan keleluasaan bagi bank untuk

melibatkan diri dalam inisiatif tanggung jawab sosial termasuk pengungkapan ISR.

4. Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) (H<sub>4</sub> diterima). Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya finansial dan manusia yang dapat dialokasikan untuk inisiatif tanggung jawab sosial, termasuk pelaksanaan dan pengungkapan ISR
5. Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) (H<sub>5</sub> diterima). DPS dapat memberikan panduan dan nasihat mengenai aspek-aspek tertentu yang harus diungkapkan dalam laporan, seperti inisiatif sosial yang sesuai dengan ajaran Islam dan penggunaan dana sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini terdapat beberapa saran kepada peneliti selanjutnya serta pembuat Bank Syariah terkait dengan *Islamic Social Reporting* diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menambah beberapa variabel lain yang diekspektasikan dapat memberikan pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* seperti nilai perusahaan, ukuran dewan komisaris, *islamicity performance index*, *Intellectual capital*, kesehatan finansial, dewan komisaris independen dan lain-lain. Selain itu jumlah sampel hanya 7 Bank Umum Syariah besar harapan kedepannya bisa bertambah sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

2. Untuk Perbankan Syariah, diekspektasikan sebelum memulai praktek ISR, pastikan bahwa manajemen dan staf bank memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip syariah dalam bisnis dan tanggung jawab sosial. Ini akan membantu memastikan bahwa semua inisiatif dan pengungkapan yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Jadikan tanggung jawab sosial dan praktek ISR sebagai bagian integral dari identitas dan budaya bank Syariah. Hal ini akan membantu memastikan bahwa komitmen terhadap nilai-nilai Islam dan tanggung jawab sosial melekat dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan Bank Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., Mubarak, M. S., & Sholihah, R. A. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1–25.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3813>
- Abdullah, M. W. (2021). Akuntabilitas Berbasis Syariah Enterprise Theory Dalam Mewujudkan Ekonomi Sustainable. *BALANCA: Jurnal Ekonomi*, 3(1), 41–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/balanca.v3i01.1986>
- Abdullah, M. W., & Ainun, N. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Laba Efisien Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Ulum*, 17(1), 65–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/au.v17i1.120>
- Adiertanto, C. P., & Chariri, A. (2012). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Asia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/2292>
- Al-Haija, E. A., & Kolsi, M. C. (2021). Corporate social responsibility in Islamic banks: to which extent does Abu Dhabi Islamic bank comply with the global reporting initiative standards? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(8), 1200–1223. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2020-0346>
- Anggraini, A., & Wulan, M. (2019). Faktor Financial -Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 161–184. <https://doi.org/10.35836/jakis.v3i2.35>
- Anggraini, V. (2011). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient (ERC). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–37. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Anindita, A. N., & Indrasari, A. (2016). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dengan Ukuran Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderating : Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1). <http://journal.umy.ac.id/index.php/rab>
- Anshori, A. G. (2018). *Perbankan syariah di Indonesia*. UGM PRESS.
- Antonio, S. (2003). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani Press.

- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Astuti, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengukuran Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (ISR). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 162–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.165>
- Azlan, A., Hasan, F., Yadi, P., Faizah, D., Haslinda, Y., Mustaffa, M. Z., Dayang, M. A. N., & Mehran, N. (2017). Social Responsibility Disclosure in Islamic banks: A Comparative Study of Indonesia and Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 15(1), 99–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2015-0016>
- Baidok, W., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Syariah, Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2011. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(12), 1020. [https://repository.unair.ac.id/87263/1/Dina\\_Fitrisia\\_S\\_Karya\\_Ilmiyah007.pdf](https://repository.unair.ac.id/87263/1/Dina_Fitrisia_S_Karya_Ilmiyah007.pdf)
- Bank Indonesia. (2004). *Surat Edaran No.6/ 23 /DPNP Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia. (2007). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/Dpbs Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Danisa Media.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1967). *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge*. Anchor.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (14th ed.). Salemba Empat.
- Cahaya, B. T., & Rohmah, F. (2019). Evolution of Islamic Social Reporting: Viewed From Islamic Position in the Continuum Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 196. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.15143>
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*. Wade Group.

- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–19.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/116/113>
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. CV. Nur Lina.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Australia Pty Ltd.
- Deni, A., & Riswanto, A. (2019). Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Koperasi Perguruan Tinggi (KPT) Mahasiswa. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 116–122.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.418>
- Dewi, I., & Pitriasari, P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(1), 33–53.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.13>
- Ekananda, M. (2014). *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Mitra Wacana media.
- Eksandy, A.-, & Hakim, M. Z. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(2), 187–198.  
<https://doi.org/10.28932/jam.v10i2.1084>
- Emaini, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Issue 1). Penerbit Samudra Biru.
- Enggaryanti, R. R., & Ardini, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1–21.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/769/789>
- Eriana, D. (2013). Perbandingan Efektivitas Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan dalam SRI-Kehati Index. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(2), 1–21.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/734/518>
- Fajriyati, N. D. (2022). *Pengungkapan Sosial Lingkungan Dimediasi Kinerja*

*Sosial Lingkungan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).*

- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–102.  
<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/download/999/882>
- Farida, A., & Ibrahim, F. F. (2020). Tindakan Pajak Agresif: Pengaruh Positif Dan Negatif Profitabilitas, Likuiditas, Dan Laverage. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 2528–1216.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jiab.v5i1.2423>
- Fauziah, K. (2013). Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1), 12–20.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jda.v5i1.2559>
- Fiqri, M., & Yaman. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sesuai dengan Prinsip Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 2(2), 170–182. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30863/al-tsarwah.v2i2.290>
- Firdaus, M. (2011). *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*. IPB Press.
- Fitri, W., & Sherly, V. (2020). Studi Fenomenologi Akuntabilitas Dalam Proses Konversi Bank Nagari Sumatera Barat Menjadi Bank Nagari Syariah Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2570–2589.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.230>
- Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(2), 75–87.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. University press.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Cetakan VI). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada

- Perbankan Syariah Di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1099>
- Hafidah, N. (2012). Implementasi Konsep Jaminan Syariah Dalam Tata Aturan Uu Perbankan Syariah. *Arena Hukum*, 5(2), 122–136. <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2012.00502.6>
- Hanifah, O. S. (2021). Strategi Pemasaran Produk Dana Pensiun Syariah Di Dplk Syariah Muamalat. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 14–25. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4193>
- Haniffa, R. (2002a). Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128–146.
- Haniffa, R. (2002b). Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective. In *Indonesian Management & Accounting Research* (Vol. 1, Issue 2, pp. 128–146).
- Haryanto, S. (2016). Determinan Permodalan Bank Melalui Profitabilitas, Risiko, Ukuran Perusahaan, Efisiensi Dan Struktur Aktiva. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 117–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.483>
- Hasan, N. I. (2014). Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Gaung Persada Press Group.
- Hasanah, N. T., Widiyanti, N. W., & Sudarno, S. (2018). Analisis Pengaruh GCG dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i2.8645>
- Herawati, H., Rawi, R., & Destiana, R. (2019). Pengaruh Roa Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jak.v14i1.958>
- Ilmi, N., & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019). *IBEF Journal*, 1(1), 95–118. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/IBEF/article/view/19664/10721>
- Jensen, M. J., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>

- Juliana, D., Arieftiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 1*, 1257–1271.
- Junaidi, J. (2015). Analisis pengungkapan CSR perbankan syariah di Indonesia berdasarkan islamic social reporting index. *Journal of Accounting and Investment, 16*(1), 75–85.  
<https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1349/1393>
- Kaaba, W., Dama, H., & Dingga, M. F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Selama Pandemi Covid-19 Periode. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 5*(1), 322–329. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.15040>
- Kamla, R., & Rammal, H. G. (2013). Social reporting by Islamic banks: Does social justice matter? *Accounting, Auditing and Accountability Journal, 26*(6), 911–945. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2013-1268>
- Khasanah, Z., & Yulianto, A. (2015). Islamic Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *Accounting Analysis Journal, 4*(4), 1–10.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaj.v4i4.9108>
- Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. Erlangga.
- Lestari, S. (2016). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Grada Publishing, 4*(2), 1–24. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/14722/>
- Lianti, A., Zulaecha, H. E., Hamdani, & Mubbarok, A. Z. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komisaris Independen, Kecukupan Modal Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Ebismen Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen, 1*(4), 55–81.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.148>
- Lindblom, C. K. (1994). The Implications of Organizational Legitimacy for Corporate Social Performance and Disclosure. Critical Perspectives on Accounting Conference. *Critical Perspectives on Accounting Conference*.

- Lubis, N., Hardi, Aznuriyandi, & Fradila, I. (2018). Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah Dalam Prespektif Shariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Daya Saing*, 4(3), 330–336. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/dayasaing.v4i3.277>
- Maimun, & Tzahira, D. (2022). Prinsip Dasar Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law)*, 1(1), 130–133.
- Mais, R. G., & Alawiyah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(02), 57–77. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i2.339>
- Maulina, R., & Iqramuddin. (2019). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 57–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/akbis.v0i0.1021>
- Meutia, I. (2021). *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. Deepublish.
- Mukhibad, H. (2018). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengungkapan Islamic Sosial Reporting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 299–311. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9018>
- Mutarofah, T. (2019). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Terhadap Pembiayaan Ijarah Di Bank Umum Syariah Mandiri Periode 2012-2018* (Vol. 53, Issue 9) [UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/8423/1/SKRIPSI.pdf>
- Nabilla, A., & Hamid, A. (2021). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Journal of Social Work and Social Services*, 2(2), 103–111. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/14121/7353>
- Nasution, R. A. (2021). Kajian Literatur Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 199–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11033>
- Noista, S., Baining, M. E., & Khairiyani. (2020). Pengaruh Profitabilitas,

- Leverage, Likuiditas, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 381–396. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jemi.v29i2.339>
- Nugraheni, P., & Khasanah, E. N. (2019). Implementation of the AAOIFI index on CSR disclosure in Indonesian Islamic banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(3), 365–382. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2018-0013>
- Nugroho, M. R., Qoyyum, M. A., Al Hashfi, R. U., & Syarif, A. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4–20. <https://www.academia.edu/download/89504377/Islamic-social-reporting-Kel6.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2022.aspx>
- Pramiana, O., & Anisah, N. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *EKSIS: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 169–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.311>
- Prasanti, T. A., Wuryandari, T., & Rusgiyono, A. (2015). Aplikasi regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Gaussian*, 4(3), 687–696. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/j.gauss.4.3.687-696>
- Prasetyo, L. (2014). Corporate Social Responsibility (CSP) Bank Syariah di Indonesia. *Kodifikasia*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21154/kodifikasia.v8i1.790>
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of*

*Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147.  
<https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>

- Probohudono, A. N., Nugraheni, A., & Nurrahmawati, A. (2022). Comparative analysis of QISMUT+3's Islamic corporate social responsibility. *Journal of Islamic Marketing*, 13(7), 1436–1456.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2020-0146>
- Purwani, T., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). Size, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Tax Avoidance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting di Indeks Saham Syariah. *Indonesian Economics Business and Management Research*, 1(1), 110–117.  
<http://journal.uniba.ac.id/index.php/IJEBMR/article/view/114/110>
- Putra, R. D., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Property yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) Ramadhan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 248–263.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.332>
- Putri, N., Syaharuddin, S., & Suhartono, S. (2021). Tinjauan Alokasi Dana Non-Halal Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(1), 83–97.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/isafir.v2i1.20714>
- Rachmania, D., & Alviana, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Islamic Social Reporting (ISR). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 49–55.
- Rahayu, T. P., & Budi, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 109–114. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i2.8644>
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jae.v2i2.866>
- Rama, A. M. (2012). *Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting*. 84–103.
- Republik Indonesia. (2008). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

- NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH. In *Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia* (Vol. 1998, pp. 61–64).
- Retnaningsih, S., Hariyanti, W., & Astuti, T. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.5850>
- Rochmaniah, A., & Sinduwiatmo, K. (2021). *Buku Ajar Corporate Sosial Responsibility Dan Community Development*. Umsida Press.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-77-3>
- Rokhlinasari, S. (2016). Teori-teori dalam pengungkapan informasi corporate social responbility perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 7(1), 1–11.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v7i1.217>
- Saidurrahman, & Soemitra, A. (2014). *Buku Pegangan Profesi Pengawas Syariah dan Asuransi Syariah* (pp. 1–204). CV Manhaji.
- Sanjaya, S. (2017). Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 15–32.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v17i1.1720>
- Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2022). Diskursus Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). *Share : Social Work Journal*, 11(2), 100.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/share.v11i2.37076>
- Sari, N. (2017). Islamic Banking and Social Responsibility: Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Islamic Social Resporing Indeks Dan Global Reporting Initiative Indeks. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(2), 419–427.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.102>
- Sarmigi, E., & Putra, D. E. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Penerbit Adab.
- Sawitri, D. R., Juanda, A., & Jati, A. W. (2017). (2017). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. , 15(2). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 139–149.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1876>

- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & lembaga keuangan syariah*. Prenada Media.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1703>
- Suripto, & Supriyanto. (2021). Implikasi Teori Akuntansi Positif Dan Teori Keagenan Dalam Praktik Manajemen Laba. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, Dan Kebijakan*, 25(2), 548.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31315/paradigma.v25i2.5325>
- Sutha, D. W. (2021). *Biostatistika: Buku Ajar*. MNC Publishing.
- Syafitri, R. (2013). *Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Laporan Tahunan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Syarifuddin, & Saudi, I. Al. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Bobby Digital Center.
- Triyuwono, I. (2003). Kajian Sinergi Oposisi Biner Formulasi Dengan Tujuan Dasar Laporan Keuangan Akuntansi Syari'Ah. *IQTISAD Journal of Islamic Economics*, 4(1), 79–90.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.20885/iqtisad.vol4.iss1.art5>
- Ulum, I. (2017). Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi. In *Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Umar, U. H., & Musa, S. (2020). Disclosing CSR by Islamic banks: does Jaiz Bank Nigeria, Plc adopt the practice of Islami Bank Bangladesh Limited? *Social Responsibility Journal*, 17(6), 815–828.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2019-0084>

- Umiyati, U., & Baiquni, M. D. (2019). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 85–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.10>
- Utami, C. B. (2020). Pengungkapan CSR Bank Syariah: Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 219. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.8165>
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jakad Publishing.
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 141. <https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.53>